

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis teliti dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Alam Melalui Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) Oleh Kelompok Tani Hutan Barokah di Kampung Pasir Ceuri, Desa Kadubereum, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang” dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Tani Hutan Barokah melalui taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) ini memiliki 3 program, di antaranya adalah : program sosialisasi lingkungan dan kehutanan, program pelatihan dan pendidikan penanaman tanaman lokal, program pemeliharaan lingkungan dan kehutanan. Ketiga program tersebut dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat yang ada di Desa Kadubereum terkhusus bagi masyarakat yang tergabung dalam anggota khusus taman KEHATI. Semua program yang dijalankan tersebut memiliki tujuan agar masyarakat Desa Kadubereum bisa lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya, selain itu adanya program ini juga adalah sebagai wahana edukasi terkait lingkungan untuk masyarakat, sehingga diharapkan masyarakat akan semakin termotivasi untuk terus melestarikan potensi keanekaragaman hayati yang ada dengan baik dan benar.

2. Adapun peran Kelompok Tani Hutan (KTH) Barokah dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi alam melalui Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) adalah yang *pertama*, peran sebagai pelopor di mana KTH Barokah ini menjadi pelopor perubahan bagi masyarakat Desa Kadubereum dalam hal pelestarian lingkungan dan pemeliharaan keanekaragaman hayati lingkungan dan kehutanan, yang *kedua*, peran sebagai penggerak dan pendamping bagi masyarakat penggerak sekaligus pendamping masyarakat, KTH Barokah sebagai penggerak berperan untuk memotivasi, mendorong, dan menggerakkan partisipasi serta kerja sama masyarakat Desa Kadubereum untuk selalu melakukan perubahan individu. KTH Barokah dalam perannya memotivasi, mendorong, dan menggerakkan partisipasi serta kerja sama masyarakat memiliki peran yang penting dalam memperkuat hubungan antaranggota masyarakat dan memajukan tujuan bersama. Yang *ketiga*, peran sebagai pembaharu memiliki tugas untuk memperbaiki atau mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada agar lebih efektif dan efisien. Hal ini melibatkan pengidentifikasian dan penerapan inovasi, perubahan, atau pembaharuan dalam pendekatan, strategi, atau kegiatan yang dilakukan oleh KTH Barokah. Tugas-tugas utama KTH Barokah termasuk mengidentifikasi kelemahan dalam program yang ada, menciptakan atau mengadopsi inovasi terbaik, serta mengimplementasikan perubahan yang sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang pemberdayaan masyarakat.

3. Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program oleh KTH Barokah yaitu, *pertama* faktor pendukung dari program ini adalah adanya dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kabupaten Serang, adanya dukungan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rekonvasi Bumi, adanya dukungan dari masyarakat setempat, serta adanya kerjasama dengan PT. Chandra Asri. Kemudian faktor yang *kedua* faktor penghambatnya adalah kurangnya dukungan dari pemerintah desa setempat, kurangnya solidaritas antar pengurus

B. Saran

Dalam melakukan penelitian, peneliti diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang dapat memberikan manfaat atau nilai tambah bagi kemajuan instansi, lembaga, komunitas, dan pihak-pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi sebagai referensi yang dapat dipertimbangkan oleh komunitas dan masyarakat :

1. Saran untuk pemerintah

Disarankan bagi pihak pemerintah desa untuk mendukung penuh adanya program pemberdayaan masyarakat oleh KTH Barokah ini, karena kegiatan yang dilaksanakan tersebut sangat bisa membantu perubahan bagi masyarakat desa dan juga menambah nilai positif bagi desa itu sendiri.

2. Saran untuk kelompok/komunitas

Disarankan untuk KTH Barokah untuk mempererat kembali solidaritas antar pengurusnya, kemudian selain itu KTH barokah juga harus mampu memperbaiki program yang ada dengan inovasi-inovasi

baru agar masyarakat bisa semangat kembali mengikuti kegiatan yang ada, serta kelompok juga harus mampu mengikuti perubahan zaman yang ada saat ini yaitu dengan semakin mempromosikan kegiatan yang ada melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *youtube* ataupun *website* agar kelompok ini semakin dikenal oleh masyarakat luas.

3. Saran untuk masyarakat

Disarankan untuk masyarakat agar berkontribusi mengikuti kegiatan pemberdayaan yang ada, karena program yang ada tidak lain yaitu untuk kebaikan masyarakat itu sendiri, seperti untuk menambah wawasan pengetahuan terutama mengenai pelestarian lingkungan dan keanekaragaman Hayati.